

**EKSPERIMENTASI STRATEGI *ACTIVE LEARNING*
TIPE *THE GREAT WIND BLOWS* DALAM PEMBELAJARAN
MUFRODAT DI MTsN JANTEN TEMON KULON PROGO**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Agama Islam

OLEH :

Samsi Dariyah
03420309

**PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2008**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

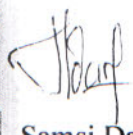
Nama : Samsi Dariyah
NIM : 03420309
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini **tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain** dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 5 Juli 2008

Yang menyatakan




Samsi Dariyah
NIM: 03420309

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi
Saudara Samsi Dariyah
Lamp :

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Samsi Dariyah
NIM : 03420309
Judul Skripsi : Eksperimentasi strategi *Active Learning Tipe The Great Wind Blows* Dalam Pembelajaran Mufrodat di MTsN Janten Temon Kulon Progo

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan/ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Bahasa Arab.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunagasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 5 Juli 2008
Pembimbing

Drs. H. A. Rodli, M. Pd
NIP: 150235954



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN/02/DT/PP.01/58/08

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

Eksperimentasi Strategi Active Learning Tipe The Great Wind Blows

Dalam Pembelajaran Mufrodat Di MTsN Janten Temon Kulon Progo

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Samsi Dariyah

NIM : 03420309

Telah dimunaqasyahkan pada : 28 Juli 2008

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Drs. H.A. Rodli / M.Pd
NIP. 150235954

Penguji I

Drs. H. Zainal Arifin A, M.Ag
NIP. 150247913

Penguji II

Nurhadi, M.A
NIP. 150282014

Yogyakarta, 08 AUG 2008

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Tarbiyah
Dekan



Prof. DR. Sutrisno, M.Ag
NIP. 150240526



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Samsi Dariyah
NIM : 03420309
Semester : X
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul skripsi/Tugas Akhir: Eksperimentasi Strategi *Active Learning Tipe The Great Wind Blows* Dalam Pembelajaran *Mufrodat* Di MTsN Janten Temon Kulon Progo

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana dibawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1.	Teori	15-17	Uraian Prosedur strategi <i>Wind Blows</i> supaya ditulis dalam landasan teori.
2.	Proses Eksperimen	60-68	Prosedur pembelajaran untuk kelompok kontrol supaya ditulis dan dijelaskan nama strateginya.

Yogyakarta, 28 Juli 2008

ACC Pembimbing

Yang menyerahkan
Penguji I

Drs. H. A. Rodhi, M.Pd
NIP. 150235954

Drs. H. Zainal Arifin A, M.Ag.
NIP. 150247913



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

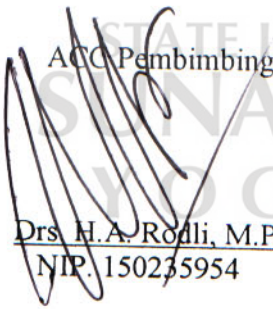
Nama : Samsi Dariyah
NIM : 03420309
Semester : X
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul skripsi/Tugas Akhir: Eksperimentasi Strategi *Active Learning Tipe The Great Wind Blows* Dalam Pembelajaran *Mufrodat* Di MTsN Janten Temon Kulon Progo

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana dibawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1.	Transliterasi	xix	Pedoman Transliterasi perlu ditambahkan dan digunakan secara konsisten
2.	Abstrak	vi	تجرید (Abstrak Arab) diperbaiki

Yogyakarta, 28 Juli 2008

ACC Pembimbing


Drs. H.A. Rodli, M.Pd
NIP. 150235954

Yang menyerahkan
Penguji II


Nurhadi, M.A
NIP. 150282014

MOTTO

وَإِذْ أَقِيلَ اثْشُرُوا فَاثْشُرُوا أَيْرَ فَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (المجادلة : ١١)

..... Dan apabila dikatakan (kepadamu): Berdirilah kamu (untuk menunaikan sholat atau kebajikan lainnya) maka berdirilah kamu, niscaya Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang berilmu. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan
(Al-Mujadilah: 11)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Hlm. 434.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada

**"FAKULTAS TARBIYAH
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA"**

(PENDIDIKAN BAHASA ARAB)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Eksperimentasi Strategi *Active Learning Tipe The Great Wind Blows*
Dalam Pembelajaran *Mufrodat* di MTsN Janten Temon Kulon Progo

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar *mufrodat* dalam kelompok eksperimen (kelompok siswa yang menggunakan strategi *Active Learning Tipe The Great Wind Blows* dalam pembelajaran *mufrodat*) dengan kelompok kontrol (kelompok siswa yang tanpa menggunakan strategi *Active Learning Tipe The Great Wind Blows* dalam pembelajaran *mufrodat*) pada siswa kelas VII MTsN Janten Temon Kulon Progo.

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian lapangan (*field research*) yang mana penelitian ini dilaksanakan di MTsN Janten Temon Kulon Progo. Metode pengumpulan data dilakukan melalui tes, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk perhitungan analisis data menggunakan bantuan program *SPSS Versi 13,0 for Windows*. Pada uji instrumen menggunakan uji validitas dan uji reabilitas. Persyaratan uji analisis data menggunakan uji normalitas sebaran dengan rumus *kolmogorov-smirnov*, sedangkan uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan rumus uji F. Analisis data yang dipakai berupa analisis statistik dengan menggunakan uji "t".

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar *mufrodat* dalam kelompok eksperimen (kelompok siswa yang menggunakan strategi *Active Learning Tipe The Great Wind Blows* dalam pembelajaran *mufrodat*) dengan kelompok kontrol (kelompok siswa yang tanpa menggunakan strategi *Active Learning Tipe The Great Wind Blows* dalam pembelajaran *mufrodat*). Hal ini berarti bahwa pembelajaran *mufrodat* dengan menggunakan Strategi *Active Learning tipe The Great Wind Blows* terbukti cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar *mufrodat* siswa kelas VII MTsN Janten Temon Kulon Progo.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

تجربة The Great Wind Blows من أنواع Active Learning

لتعليم المفردات في المدرسة الثانوية الحكومية الإسلامية جنتين تمون كولن فروجو

تجريد

يهدف هذا البحث لانكشاف الفرق الهام بين تعليم الطلبة المتجربين (الذين يطبقون عليهم نوع The Great Wind Blows من أنواع Active Learning) المفردات والطلبة المقابلين (الذين لم يطبق عليهم نوع The Great Wind Blows من أنواع Active Learning) في تعلمهم المفردات على طلبة الفصل السابع للمدرسة الثانوية الحكومية الإسلامية جنتين تمون كولن فروجو.

وهذا البحث من المباحث الميدانية عن المدرسة الثانوية الحكومية الإسلامية جنتين تمون كولن فروجو. وتجمع بياناتها ووثائقها بطريقة التمرين والمقابلة والمراقبة والتوثيق، ثم تحلل برنامج SFSS إصدار ١٣،٠، لويندوس وبالصحة والثقة في الاختبار على الوسائل. وشرط تحليل الوثائق والبيانات بالاختبار normalitas sebaran أن يكون برمز kolmogorov-smirnov والاختبار التنوعي برمز اختبار F. أما المحلل المستخدم فهو الاختبار الإحصائي برمز t.

دلت نتيجة هذا البحث على (١) أنه كان الفرق الهام بين تعليم الطلبة المتجربين (الذين يطبق عليهم نوع The Great Wind Blows من أنواع Active Learning) المفردات والطلبة المقابلين (الذين لم يطبق عليهم نوع The Great Wind Blows من أنواع Active Learning) في تعلمهم المفردات. إذا، ففي تعليم المفردات بنوع The Great Wind Blows من أنواع Active Learning أثر هام فعال في تنمية براعة طلبة الفصل السابع للمدرسة الثانوية الحكومية الإسلامية جنتين تمون كولن فروجو.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah s.w.t atas segala limpahan hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir akademik (skripsi) ini.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kehadiran Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya serta orang-orang yang mengikuti sunahnya sampai akhir masa.

Terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari peran dan bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis patut menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam serta segenap para pengajar yang telah membimbing dan mendidik penulis selama menjadi mahasiswa
3. Kasubag dan segenap karyawan TU Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi pelayanan memuaskan kepada penulis
4. Bapak Drs. H. A. Rodli, M. Pd selaku pembimbing yang telah merelakan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan selama proses penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak H. Syamsudin, M. Pd. I selaku kepala MTsN Janten Kulon Progo dan Bapak Suwito yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di MTsN Janten Kulon Progo.
6. Bapak Arif Zuhriyanto, S. Ag selaku guru bahasa Arab kelas VII MTsN Janten Kulon Progo yang telah memberikan waktu, tenaga, dan berbagi pengalaman sehingga terselesainya penelitian, serta siswa-siswi kelas VIIA-VIIF yang telah memberikan informasinya.
7. Ayahanda H. Sudiyono dan Ibunda Mariyem yang dengan tulus telah memberikan kasih sayang, memanjakan dan memberikan semua yang aku butuhkan. Terima kasih telah menjadi sahabat, teman berdiskusi dan tempat berbagi serta telah memberikanku pendidikan yang menyenangkan di istana keluarga.
8. Kakanda Ghoni dan Etik yang telah memberikan support meskipun tidak secara langsung. Terima kasih selalu mengajarku untuk lebih dewasa.
9. Sahabatku Idham hamzany yang telah menemaniku selama aku di Yogyakarta, semoga kelak kita bisa mencapai cita-cita kita dan terima kasih atas motivasi, dukungan dan segalanya. Jadilah orang yang bijaksana dan dewasa.
10. Sahabatku Reni, Dewi, mba Mi dan mas Yus kalian sahabat terbaikku, semoga tak akan putus tali silaturahmi kita.

11. Itsna, Maemunatun, Erny, Yeni, Nia, Bkti kalian adalah warna yang
mencerahkan hidupku di Yogyakarta serta teman-teman PBA'1 03
yang telah menunjukkan kepada penulis akan realita kehidupan.

Kepada mereka penulis hanya dapat mengucapkan terima kasih teriring
doa semoga amal perbuatannya menjadi amal sholeh dan diterima disisi Allah
SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini dalam isi maupun muatan
keilmuannya masih jauh dari kesempurnaan dan tentu masih banyak kekurangan,
oleh karena itu saran dan kritik dan kritik konstruktif sangat penulis harapkan
demi sempurnanya skripsi ini

Semoga skripsi ini bermanfaat. Amin.

Yogyakarta, 5 Juli 2008

Penulis,

Samsi dariyah
NIM.03420309

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1988 Nomor: 158/1987 dan 0543b/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍaḍ	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	ʿ	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef

ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	wawu	w	w
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

متعقدين	ditulis	muta'addidīn
عدة	ditulis	'iddah

C. Ta' marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibbah
جزية	ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- a. Bila diikuti dengan kata sandang 'al serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h

كرامة الأولياء	ditulis	karāmah al-auliyā'
----------------	---------	--------------------

- b. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

—	fathah	ditulis	a
—	kasrah	ditulis	i
—	dammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

1	fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	ā jāhiliyyah
2	fathah + ya' mati يسعى	ditulis ditulis	ā yas'ā
3	kasrah + ya' mati كريم	ditulis ditulis	ī karīm
4	dammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	ū furūd

F. Vokal Rangkap

1	fathah + ya' mati بينكم	ditulis ditulis	ai bainakum
2	fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au qaulun

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan

Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	a'antum
أَعَدَّتْ	ditulis	u'iddat
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti Huruf Qamariyyah

الْقُرْآنُ	ditulis	al-Qur' ān
الْقِيَاسُ	ditulis	al-Qiyās

b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf / (el)nya.

السَّمَاءُ	ditulis	as-Samā'
الشَّمْسُ	ditulis	asy-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	Zawī al-furūd
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	ahl as-sunnah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xi
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xx
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Telaah Pustaka	5
E. Landasan Teori	6
F. Hipotesis Penelitian	20
G. Metode Penelitian	21
H. Sistematika Pembahasan	29

BAB II: GAMBARAN UMUM MTsN Janten Temon Kulon Progo.....	30
A. Letak Geografis	30
B. Sejarah Singkat Berdirinya MTsN Janten.....	30
C. Visi dan Misi Madrasah	31
D. Struktur Organisasi	31
E. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	33
F. Prestasi	40
 BAB III: DESKRIPSI DATA.....	 42
A. Deskripsi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	42
B. Pengkajian Instrumen	45
C. Prosedur Eksperimen	47
D. Deskripsi Data Kelompok Siswa Yang Memperoleh Pengajaran Menggunakan Strategi <i>Active Learning</i> tipe <i>The Great Wind Blows</i>	58
E. Deskripsi Data Kelompok Siswa Yang Memperoleh Pengajaran Menggunakan Strategi Konvensional (<i>Non Active Learning</i>)	68
F. Peningkatan Hasil Belajar Pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	77
G. Analisis Data	77
H. Pembahasan Hasil Penelitian	85

BAB IV: PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran-saran	87
C. Kata Penutup	87
DAFTAR PUSTAKA	



DAFTAR TABEL

Tabel I	: Struktur Organisasi	32
Tabel II	: Daftar Guru MTsN Janten Berdasarkan Mata Pelajaran Yang Diampu.....	33
Tabel III	: Data Guru Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	34
Tabel IV	: Jumlah Karyawan.....	35
Tabel V	: Perkembangan Jumlah Siswa 3 Tahun Terakhir	36
Tabel VI	: Data Asal Sekolah Siswa Kelas VII Tahun 2007 / 2008 ...	36
Tabel VII	: Data Pekerjaan Orang Tua Siswa Baru Tahun Pelajaran 2007 / 2008	37
Tabel VIII	: Data Ruang MTsN Janten	38
Tabel IX	: Infra Struktur MTsN Janten	39
Tabel X	: Data Buku Perpustakaan MTsN Janten	40
Tabel XI	: Data Prosentase Kelulusan Terakhir	41
Tabel XII	: Data Prestasi MTsN Janten	41
Tabel XIII	: Data Kelompok Eksperimen	42
Tabel XIV	: Data Kelompok Kontrol	43
Tabel XV	: Kisi-kisi Soal Pre-Test Kemampuan Hasil Belajar Mufrodat .	45
Tabel XVI	: Jadwal Pelaksanaan Perlakuan	48
Tabel XVII	: Distribusi Frekuensi Pre-Test Kelompok Eksperimen	69
Tabel XVIII	: Distribusi Frekuensi Post-Test Kelompok Eksperimen	70
Tabel XIX	: Distribusi Frekuensi Pre-Test Kelompok Kontrol	72

Tabel XX	: Distribusi Frekuensi Post-Test Kelompok Kontrol	74
Tabel XXI	: Perbandingan Data Skor Hasil Belajar Mufrodat Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	76
Tabel XXII	: Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran	79
Tabel XXIII	: Rangkuman Hasil Uji Homogenitas	80
Tabel XXIV	: Hasil Pre-Test	81
Tabel XXV	: Hasil Post-Test	82
Tabel XXVI	: Rangkuman Hasil Perhitungan Uji T	83



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar I : Rancangan Secara Acak dengan Tes Awal dan Tes Akhir dengan Kelompok Kontrol (<i>The Randomized Pretest-Posttest Control Group Design</i>)	22
Gambar II : Histogram Frekuensi Pre-Test Kelompok Eksperimen	70
Gambar III : Histogram Frekuensi Post-Test Kelompok Eksperimen	71
Gambar IV : Histogram Frekuensi Pre-Test Kelompok Kontrol	73
Gambar V : Histogram Frekuensi Post-Test Kelompok Kontrol	74

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hayat. Setiap manusia membutuhkan pendidikan, sampai kapan dan dimanapun ia berada. Pendidikan sangat penting, sebab tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang dan bahkan terbelakang. Dengan demikian pendidikan harus betul-betul diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing, disamping memiliki budi pekerti yang luhur dan moral yang baik. Pendidikan juga harus mampu mempersiapkan peserta didik dapat berperan aktif dalam seluruh lapangan kehidupan.

Tujuan pendidikan yang kita harapkan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa tetapi pendidikan selama ini dapat diumpamakan sebagai *banking concept of education*, artinya pelajar diberi ilmu pengetahuan agar kelak ia dapat mendatangkan hasil yang berlipat ganda. Peserta didik hanya dijadikan sebagai objek investasi dan sumber deposito yang sangat potensial. Adapun depositornya adalah para pendidik yang mewakili masyarakat mapan dan berkuasa, sedangkan depositnya berupa ilmu pengetahuan yang diajarkan kepada anak didik.

Dengan demikian pendidik sebagai subjek aktif sedangkan peserta didik merupakan objek pasif dan diperlakukan sebagai objek ilmu pengetahuan teoritis yang tidak berkesadaran. Pendidikan akhirnya cenderung bersifat negatif, yaitu peserta didik harus menelan semua informasi yang diberikan oleh pendidik,

padahal mempersiapkan pendidikan anak sama dengan mempersiapkan generasi yang akan datang. Hati seorang anak bagaikan sebuah flat fotografik yang tidak bergambar apa-apa, siap merefleksikan semua yang ditampakkan padanya.

Namun siswa memiliki kenderungan untuk tidak lagi belajar dengan cara aktif. Selama ini guru cenderung mengajarkan sesuatu sebagaimana sesuatu itu dulunya diajarkan kepadanya, dengan model pengajaran ceramah dan menulis yang merupakan model pengajaran yang umum bagi kita. Di luar itu ada asumsi bahwa siswa tidak memerlukan aktivitas yang diperpadat dan proses yang dipercepat untuk bisa belajar secara efektif.

Guru berasumsi bahwa siswa benar-benar bisa belajar ketika mereka hanya duduk manis mendengarkan ceramah¹ dan menganggap anak didik itu sama. Padahal anak didik itu beragam dan mempunyai keunikan yang berbeda. Dalam buku *Learning Revolution* dikatakan bahwa tipe kecerdasan tidak hanya satu dan setiap orang mempunyai cara belajar yang unik, sama uniknya dengan sidik jari.²

Dengan segala keunikannya guru malah kadang bersikap otoriter yang menerapkan pengendalian yang ketat, mengarahkan gerak-gerik siswa ditambah lagi ia memberitahu siswa apa yang harus dikerjakan. Seorang guru menganggap dirinya sebagai agen aktif dan memandang siswanya sebagai penerima pasif terhadap pembelajaran. Ada juga guru yang memonopoli proses pembelajaran, sehingga menyebabkan siswa jenuh dan bosan untuk memperhatikan pelajaran.

¹ Mellvin Silberman, *Ative Learning 101 Strategies to Teach Any Subject*, (Yogyakarta: Yappendis, 2000), hlm. 4

²Gordon Dryden dan Jeannete Vos, Ahli Bahasa: Ahmad Baiquni, *The Learning Revolution*, (Bandung: Kaifa, 2001), hlm.27

Ada juga seorang guru yang tengah duduk dibangku kelas, atau berdiri disamping *white board* sambil menjelaskan apa yang telah ia tulis semalam, hari atau bahkan tahun-tahun sebelumnya. Sebuah metode ceramah yang memakan seluruh waktu pembelajaran. Dan respon para siswapun dapat kita terka. Ada siswa di deretan belakang yang ngobrol dengan teman wanitanya. Ada satu-dua siswa deretan tengah yang terkantuk-kantuk berusaha tetap terjaga. Bahkan ada yang tertidur berbantalkan buku, kamus atau diktat tebal. Ada yang sepertinya mendengarkan dan memperhatikan namun sorot matanya menerawang entah kemana. Walau demikian tidak bisa dipungkiri ada yang memperhatikan dan tekun mencatat penjelasan.

Tidak pernah ada hasil yang berbeda bila kita selalu menggunakan cara yang sama. Strategi pengajaran satu arah jelas merupakan strategi pembelajaran yang tidak optimal dalam mengembangkan kemampuan, baik bagi guru maupun siswa.

Active Learning merupakan jawaban alternatif untuk mendapatkan hasil yang berbeda karena strategi *Active Learning* merupakan suatu proses kegiatan belajar mengajar yang subyek didiknya terlibat langsung, baik secara intelektual maupun emosional, sehingga siswa benar-benar berperan dan berpartisipasi dalam melakukan kegiatan belajar.³ Belajar aktif tidak hanya diperlukan untuk menambah kegairahan, namun juga untuk menghargai perbedaan individual dan beragamnya kecerdasan. Disini anak didik benar-benar dilibatkan dalam proses kegiatan belajar mengajar, yakni anak didik tidak hanya duduk diam

³ Sriyono, *Teknik Belajar Mengajar dalam CBSA*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992), hlm.6

mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru, sehingga menyebabkan anak didik bosan dan jenuh untuk memperhatikan pelajaran.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di MTsN Janten Temon Kulon Progo secara formal maupun informal menunjukkan bahwasanya dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya mufrodat baik secara kualitas maupun kuantitas masih jauh dari harapan. Metode yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran *mufrodat* masih menggunakan metode konvensional, sehingga pembelajaran mufrodat masih mencerminkan suasana yang monoton dan siswa menjadi pasif dan cenderung kurang semangat dalam mengikuti proses belajar mengajar. Berdasarkan masalah diatas penulis tertarik untuk mengadakan eksperimen pembelajaran mufrodat dengan menggunakan strategi *Active Learning* tipe *The Great Wind Blows* di MTsN Janten Temon Kulon Progo

B. Rumusan Masalah

Apakah ada perbedaan yang signifikan pada hasil pembelajaran *Mufrodat* siswa kelompok eksperimen (siswa yang menggunakan strategi *Active Learning* tipe *The Great Wind Blows*) dengan kelompok kontrol (siswa yang tanpa menggunakan strategi *Active Learning* tipe *The Great Wind Blows*)?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan pada hasil

pembelajaran *Mufrodat* siswa kelompok eksperimen (siswa yang menggunakan strategi *Active Learning* tipe *The Great Wind Blows*) dengan kelompok kontrol (siswa yang tanpa menggunakan strategi *Active Learning* tipe *The Great Wind Blows*).

2. Kegunaan Penelitian

- a. Hasil penelitian yang berupa gambaran dan gagasan penerapan *Active Learning* dalam pembelajaran *Mufrodat* di MTsN Janten Temon Kulon Progo diharapkan dapat menjadi masukan bagi para pendidik pada umumnya dan guru bidang studi Bahasa Arab pada khususnya.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dalam rangka pengembangan strategi pembelajaran *Mufrodat*.
- c. Menambah khasanah ilmu pengetahuan yang sangat berguna bagi pembaca dan penulis yang sesuai dengan bidang disiplin ilmu penulis di jurusan bahasa Arab Fakultas Tarbiyah.

D. Telaah Pustaka

Dalam penelitian ini, penulis merujuk pada literatur hasil penelitian sebelumnya yang memiliki relevansi dengan penelitian ini yaitu skripsi dengan judul *Konsep Active Learning dalam perspektif Pendidikan Islam* yang ditulis oleh Alivatul Badriyah. Skripsi tersebut lebih menfokuskan pada konsep *active learning* itu sendiri dan bagaimana konsep itu dalam pandangan pendidikan Islam. Dalam hal ini konsep belajar harus dibarengi dengan metode mengajar dari pendidik dan mendapat penekanan yang signifikan

dalam sudut pandang pendidikan Islam. Skripsi yang ditulis oleh Alivatul Badriyah ini jelas berbeda dengan penelitian ini karena skripsi tersebut hanya berbentuk “study pustaka”, sedangkan penelitian penulis buat berbentuk penelitian lapangan (*field research*)

Selain skripsi diatas, skripsi yang mempunyai relevansinya dengan penelitian ini adalah skripsi yang ditulis oleh saudara Dian Fitriani yang berjudul *Pengajaran Bahasa Arab dengan Strategi Active Learning di MAN Laboratorium Fakultas IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Skripsi ini mengemukakan beberapa strategi *Active Learning* yang digunakan di MAN Laboratorium. Penelitian tersebut berbeda dengan penelitian ini karena pada penelitian ini penyusun lebih menitik beratkan pada salah satu strategi pembelajaran dalam *Active Learning* yaitu tipe *The Great Wind Blows*.

Selain skripsi diatas peneliti juga merujuk pada buku yang dijadikan pedoman dalam penelitian ini yaitu *Active Learning 101 cara belajar siswa aktif* karangan Melvin Silberman. Buku ini memberi landasan teoritis bagaimana siswa aktif dalam belajar. Buku yang merupakan sebuah kesatuan sumber kumpulan strategi pembelajaran yang sangat komprehensif.

D. Landasan Teoritis

1. Strategi

Dalam proses belajar mengajar selalu terkandung unsur strategi. Strategi pembelajaran merupakan salah satu rangkaian atau sistem dalam proses belajar mengajar. Kedudukan ini sangat penting karena dalam

proses pendidikan diperlukan suatu perhitungan tentang kondisi dan situasi dimana proses itu berlangsung. Dengan adanya perhitungan tersebut, maka proses pendidikan akan lebih terarah kepada tujuan yang hendak dicapai, karena segala sesuatunya telah diprogram secara seksama dan cermat serta akurat. Itulah sebabnya pendidikan memerlukan strategi yang mengangkat pada masalah bagaimana melaksanakan proses pendidikan terhadap sasaran pendidikan dengan melihat situasi dan kondisi yang ada.

Strategi yaitu rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.⁴ Pengertian strategi biasa bersinggungan dengan istilah metode, teknik ataupun cara. Strategi pada hakikatnya adalah pengetahuan atau seni mendayagunakan semua faktor dan potensi untuk mengamankan pendidikan yang hendak dicapai melalui perencanaan dan pengarahan dalam operasionalnya sesuai situasi dan kondisi yang ada, termasuk perhitungan tentang hambatan-hambatannya. Menurut M.Arifin strategi disamakan dengan teknik dalam makna konseptualnya. Istilah terakhir ini didefinisikan sebagai segala cara dan daya untuk menghadapi sasaran tertentu dalam kondisi tertentu agar memperoleh hasil yang diharapkan secara maksimal.⁵ Ahmad Fuad Effendi mendefinisikan teknik adalah pelaksanaan secara operasional suatu metode dalam kegiatan proses belajar mengajar. Menurutnya strategi merupakan salah satu bagian dari suatu metode.

⁴ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Pengembangan Bahasa, *Departemen Pendidikan Dan kebudayaan*, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm.859

⁵ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm.57

2. *Active Learning*

Dalam *Active Learning, 101 Strategies to Teach Any Subject*, Melvin Silberman mengawali tulisannya dengan mengutip kata – kata bijak Konfusius, seorang filosof Cina yang hidup lebih dari 2400 tahun lalu:

“Apa yang saya dengar saya lupa.

Apa yang saya lihat saya ingat

Apa yang saya kerjakan saya paham”.

Ungkapan filosof itu dikembangkannya menjadi apa yang disebut dengan *active learning*:

Apa yang saya dengar saya lupa

Apa yang saya dengar dan lihat saya ingat sedikit

Apa yang saya dengar, lihat dan saya tanyakan, atau diskusikan saya mulai paham.

Apa yang saya dengar, lihat, diskusikan dan saya kerjakan, saya peroleh pengetahuan dan ketrampilan.

Apa yang saya ajarkan kepada orang lain saya kuasai”.

Secara implisit Mel Silberman ingin menunjukkan bahwa belajar lebih bermakna dan bermanfaat apabila siswa menggunakan semua alat indra, mulai dari telinga, mata, sekaligus berpikir mengolah informasi dan ditambah dengan mengerjakan sesuatu. Dengan mendengarkan saja, kita tidak dapat mengingat banyak dan akan mudah lupa.

Terdapat beberapa alasan yang dikemukakan mengenai penyebab mengapa kebanyakan orang cenderung melupakan apa yang mereka

dengar. Salah satu jawaban yang menarik adalah karena adanya perbedaan antara kecepatan bicara guru dengan tingkat kemampuan siswa mendengarkan apa yang disampaikan guru. Kebanyakan guru berbicara sekitar 100-200 kata permenit, sementara siswa hanya mampu mendengarkan 50-100 kata permenitnya (setengah apa yang dikemukakan guru) karena siswa mendengarkan pembicaraan guru sambil berfikir.

Tidak jarang seorang siswa tidak konsentrasi untuk mendengarkan guru yang terus menerus berbicara karena siswa siswa sangat sulit berkonsentrasi secara terus menerus dalam waktu yang lama, kecuali materi pelajaran menarik. Penelitian menunjukkan bahwa siswa mendengarkan (tanpa berpikir) rata-rata 400-500 kata permenit. Ketika mendengarkan secara terus menerus selama waktu tertentu pada seorang guru yang sedang bicara 4x lebih lambat, siswa cenderung bosan dan pikiran mereka akan melayang kemana-mana.

Kerja otak manusia tidak sama dengan tape recorder yang mampu merekam suara sebanyak apa yang diucapkan dengan waktu yang sama dan dengan waktu pengucapan. Otak manusia selalu mempertanyakan setiap informasi yang masuk ke dalamnya dan otak juga memproses setiap informasi yang ia terima, sehingga perhatian tidak dapat tertuju pada stimulus secara menyeluruh. Hal ini menyebabkan tidak semua yang di pelajari dapat diingat dengan baik.

Dengan menambahkan visual pada pelajaran menaikkan ingatan dari 14% ke 38% (Pike, 1989). Penelitian itu juga menunjukkan perbaikan 200% ketika kosa kata diajarkan dengan menggunakan alat visual.

Penelitian mutakhir tentang otak menyebutkan bahwa belahan kanan kortek oleh manusia bekerja 10.000x lebih cepat dari belahan kiri otak sadar. Pemakaian bahasa membuat orang berfikir dengan kecepatan kata. Otak limbik (bagian otak yang lebih dalam) bekerja 10.000x lebih cepat dari korteks otak kanan, serta mengatur dan mengarahkan seluruh proses otak kanan. Oleh karena itu sebagian proses mental jauh lebih cepat dibanding pengalaman atau pemikiran sadar seseorang⁶

Strategi pembelajaran konvensional pada umumnya lebih banyak menggunakan belahan otak kiri (otak sadar) saja, sementara belahan otak kanan kurang diperhatikan. Pada pembelajaran dengan strategi *Active Learning* pemberdayaan otak kiri dan kanan sangat dipentingkan.

Thordike mengemukakan 3 hukum belajar, yaitu:

1. *Law of readiness*, yaitu kesiapan seseorang untuk berbuat dapat memperlancar hubungan antara stimulus dan respon.
2. *Law of exercise*, yaitu dengan adanya ulangan-ulangan yang selalu dikerjakan maka hubungan stimulus dan respons akan menjadi lancar
3. *Law of effect*, yaitu hubungan antara stimulus dan respons akan menjadi lebih baik jika dapat menimbulkan hal-hal yang menyenangkan, dan hal ini cenderung akan selalu diulang.

⁶ Win Wenger, *Beyond Teaching and Learning Memadukan Quantum Teaching dan Learning*. Terjemahan Ria Sirait dan Purwanto, (Bandung: Nuansa, 2003), hlm.12-13

Proses pembelajaran pada dasarnya merupakan pemberian stimulus-stimulus kepada anak didik, agar terjadinya respons yang positif pada diri anak didik. Kesiediaan dan kesiapan mereka dalam mengikuti proses demi proses dalam pembelajaran akan mampu menimbulkan respons yang baik terhadap stimulus yang mereka terima dalam proses pembelajaran. Respons akan menjadi kuat jika stimulusnya juga kuat. Ulangan-ulangan terhadap stimulus dapat memperlancar hubungan antara stimulus dan respons, sehingga respons yang ditimbulkan akan menjadi kuat pula pada anak didik, sehingga mereka akan mampu mempertahankan respons tersebut dalam *memory* (ingatan) nya.

Hubungan antara stimulus dan respons akan menjadi lebih baik kalau dapat menghasilkan hal-hal yang menyenangkan. Efek menyenangkan yang ditimbulkan stimulus akan mampu memberi kesan yang mendalam pada diri anak, sehingga mereka cenderung akan mengulang aktivitas tersebut. Akibat dari hal ini anak didik mampu mempertahankan stimulus dalam *memory* mereka dalam waktu yang lama (*longterm memory*), sehingga mereka mampu merecall apa yang mereka peroleh dalam pembelajaran tanpa mengalami hambatan apapun.

Active Learning pada dasarnya berusaha untuk memperkuat dan memperlancar stimulus dan respons anak didik dalam pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi hal yang menyenangkan, tidak menjadi hal yang membosankan bagi mereka. Dengan memberikan strategi *Active Learning* pada anak didik dapat membantu ingatan

(*memory*) mereka, sehingga mereka dapat diantarkan kepada tujuan pembelajaran yang sukses.

Hakikat belajar aktif pada dasarnya menunjuk taraf keaktifan belajar siswa yang relatif tinggi, usaha-usaha mengoptimalkan kegiatan belajar siswa dan kegiatan belajar siswa tersebut tidak sekedar motoris tetapi lebih-lebih keaktifan mental serta emosional.

Melvin Silberman mengungkapkan *Active learning* merupakan sebuah kesatuan sumber kumpulan strategi pembelajaran yang komprehensif. Belajar aktif meliputi berbagai cara untuk membuat peserta didik aktif sejak awal melalui aktivitas-aktivitas yang membangun kerja kelompok dan dalam waktu singkat membuat mereka berfikir tentang materi pelajaran.

Dengan diaktifkan dalam belajar, siswa akan terlatih menggunakan kemampuan berpikirnya, semakin lama semakin tinggi, semakin mampu memikirkan hal-hal yang bersifat abstrak dan kompleks, hingga dapat menemukan hal-hal baru. Oleh sebab itu, esensi pembelajaran aktif tidak terletak pada heboh dan gaduhnya kegiatan fisik siswa, melainkan pada penggunaan tingkatan berpikir yang lebih tinggi. Anak yang diam tak bersuara menganalisis sebuah teks misalnya, layak disebut aktif dalam belajar, karena dia menggunakan seluruh kemampuan berpikirnya untuk

melakukan analisis dan menyusun kesimpulan. Kegiatan pembelajaran seperti ini akan menyebabkan mampu berpikir inovatif dan kreatif.⁷

Belajar aktif merupakan proses belajar mengajar yang menggunakan berbagai metode yang menitik beratkan pada keaktifan peserta didik melibatkan berbagai potensi siswa, baik yang bersifat fisik, mental, emosional, maupun intelektual untuk mencapai tujuan pendidikan yang berhubungan dengan wawasan kognitif, afektif, psikomotor secara optimal. Pembelajaran aktif juga merupakan suatu proses yang menghendaki agar peserta didik merasa “fun”, tidak ada keterpaksaan bagi mereka untuk melakukan sesuatu. Aktivitas tersebut mereka lakukan lebih didasari oleh kebutuhan. Kebutuhan akan ilmu pengetahuan, kebutuhan untuk mengaktualisasikan diri dan menyesuaikan diri dengan lingkungan, serta kebutuhan untuk dapat diakui oleh lingkungan sekitarnya.

Bagi Melvin Silberman, beberapa hal penting yang harus menjadi perhatian dalam proses belajar aktif yaitu:

- a. Belajar aktif bukan hanya sekedar kegembiraan, tetapi banyak teknik belajar aktif menghadapkan peserta didik pada tantangan-tantangan yang tidak biasa yang mengharuskan kerja keras.
- b. Belajar aktif memiliki berbagai saran untuk membantu peserta didik merefleksikan apa yang mereka alami.

⁷ Nasar, *Merancang Pembelajaran Aktif dan Kontekstual berdasarkan SSKO 2006*, (Jakarta: Grasindo, 2006),

- c. Belajar aktif memerlukan waktu lebih daripada mengajar langsung, tetapi terdapat banyak cara untuk menghargai pembuangan waktu.
- d. Ketika pelajaran membosankan, seringkali hanya dengan metode-metode belajar aktif yang menyenangkan dapat memenuhi peserta didik dan memotivasi mereka untuk menguasainya, sekalipun materinya membosankan.
- e. Banyak petunjuk dan tehnik dalam belajar aktif digunakan untuk berbagai problem, seperti mencegah kelompok belajar dari memubazirkan waktu yang tidak produktif.
- f. Terdapat beberapa tehnik dalam belajar aktif yang memberikan alternatif pada belajar kelompok kecil melalui berbagai variasi belajar.
- g. Apabila belajar aktif diperkenalkan secara bertahap, maka akan terorganisir dengan baik, penyampaian materi akan efektif dan efisien.
- h. Belajar aktif cenderung memudahkan pemindahan melalui penyediaan cara-cara konkrit untuk membangun aktivitas bervariasi dan partisipasi kedalam kelas.⁸

Dengan demikian *Active Learning* adalah pembelajaran yang didalamnya menekankan keaktifan peserta didik pada aspek mental atau kognitif dan juga melibatkan fisik yang meliputi aspek afektif dan motorik. Belajar aktif bukanlah membuat peserta didik bergerak dan melakukan sesuatu dalam bentuk fisik saja. Berikut beberapa indikator yang

⁸ Mel. Silberman, *Active Learning 101 to Teach Any Subject* (Yogyakarta: Yapendis, 2000), Hlm. 9-12.

menunjukkan kadar keaktifan siswa yang muncul dalam proses belajar antara lain:

- a. Keinginan, keberanian menampilkan minat, kebutuhan dan permasalahannya.
- b. Keinginan dan keberanian serta kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan persiapan proses dan kelanjutan belajar.
- c. Menampilkan berbagai macam usaha atau keaktifan belajar dalam menjalani dan menyelesaikan kegiatan belajar sampai mencapai keberhasilan.
- d. Melakukan hal-hal diatas tanpa adanya paksaan dari pendidik maupun faktor ekstern lainnya.⁹

Mel Silberman dalam bukunya *Active Learning* membahas tentang 101 pembelajaran aktif sebagai strategi pembelajaran. Salah satu strategi yang diungkap oleh Melvin Silberman yaitu strategi *The Great Wind Blows* (Badai Berhembus). Strategi ini merupakan strategi pemecah kebekuan (*ice breaker*) yang dibuat cepat yang membuat para peserta didik bergerak dan senang, dengan begitu pembelajaran terasa menyenangkan dan tidak membosankan.

Prosedur strategi *The Great Wind Blows* yang diungkap oleh Melvin Silberman antara lain:

⁹ Sriyono, *Teknik Belajar Mengajar dalam CBSA*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm.9.

1. Aturlah sebuah lingkaran kursi. Mintalah tiap-tiap peserta didik duduk di salah satu dari kursi tersebut. Hendaknya sangat cukup kursi untuk semua peserta didik.
2. Beritahukan pada para peserta didik bahwa jika mereka sepakat dengan pertanyaan anda berikutnya, maka mereka hendaknya berdiri dan pindah ke kursi yang lain.
3. Berdirilah di tengah-tengah lingkaran kursi itu dan katakana: "Nama saya _____ dan *The Great Wind Blows* bagi setiap orang yang..."Pilihlah sebuah akhir/tujuan yang mungkin akan diterapkan pada hamper setiap orang di kelas itu, seperti "menyukai es krim coklat".
4. Pada tahap ini, setiap orang yang menyukai es krim coklat berdiri dan berlari ke kursi lain yang kosong, Ketika para peserta didik bergerak, pastikan Anda menempati salah satu dari tempat duduk yang kosong. Jika Anda lakukan, lalu seorang peserta didik tidak akan mempunyai tempat duduk untuk ditempati dan akan menggantikan Anda sebagai orang di tengah-tengah.
5. Suruhlah orang baru di tengah-tengah tersebut menyelesaikan kalimat tidak sempurna yang sama: Nama saya _____ dan *The Great Wind Blows* bagi setiap orang yang..." dengan sebuah tujuan baru. Bisa saja tujuan tersebut bersifat humoris (misalnya, "yang tidur dengan sebuah lampu malam") atau serius (misalnya, "yang khawatir dengan deficit Negara federal").

6. Mainkan permainan sesering mungkin sehingga permainan tersebut semakin tepat.

Variasi strategi *The Great Wind Blows* yang diungkap oleh Melvin Silberman:

1. Berikan sebuah daftar tujuan yang ekstensif/lengkap yang dapat digunakan oleh para peserta didik. Sertakan materi yang relevan dengan materi pelajaran (misalnya, “yang lebih menyukai Macintosh daripada PC” atau dengan pekerjaan atau pengalaman hidup peserta didik (“yang menemukan tes-tes yang dibawa pulang membuat stress”).
2. Suruhlah berpasang-pasangan peserta didik di tengah-tengah sebagai pengganti hanya seorang peserta didik. Ajaklah mereka bersama-sama memilih sebuah tujuan yang tepat bagi kalimat itu.¹⁰

3. Pembelajaran *Mufrodat*

a. Pembelajaran

Proses belajar mengajar merupakan suatu hal yang dialami oleh siswa, suatu respon terhadap segala acara pembelajaran yang di programkan oleh guru dalam rangka meningkatkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.¹¹

¹⁰ Mel Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Yappendis, 2005) hlm. 62

¹¹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm.196df

Pembelajaran merupakan suatu proses membantu siswa untuk membantu siswa untuk menghadapi kehidupan sehari-hari.¹² Implikasi pengertian tersebut adalah:

1. Siswa belajar secara aktif.
2. Guru bertugas sebagai komunikator.
3. Kegiatan pembelajaran berlangsung dalam hubungan sekolah dan masyarakat.
4. Tujuan pembelajaran ialah mempersiapkan siswa untuk hidup bermasyarakat.

b. *Mufrodat*

Mufrodat merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa asing untuk dapat memperoleh kemahiran berkomunikasi dengan bahasa tersebut. Dr. Muhammad Al-Khuli dalam bukunya *Assalib Tadris Al lughah Al Arabiyah* menyatakan bahwa pada kenyataannya penguasaan kosa kata (*mufrodat*) mempunyai faedah bahkan penting sekali, karena penguasaan kosa kata (*mufrodat*) ini bermanfaat bagi orang non Arab yang ingin menulis atau mengarang dengan menggunakan bahasa Arab.

Dengan adanya penguasaan bahasa yang memiliki fungsi untuk berkomunikasi dengan baik, maka seorang pembelajar bahasa harus menguasai kosa kata (*mufrodat*) akan banyak membantu siswa

¹²Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hlm.58

dalam belajar bahasa asing terutama dalam menguasai ke empat ketrampilan berbahasa, yaitu menyimak, membaca, berbicara dan menulis.

Oleh karena itu dalam bahasa manapun, perihal kata mendapat perhatian yang besar untuk dipelajari, tidak terkecuali bahasa Arab. Manusia mengungkap berbagai peristiwa dan pengalaman dalam hidupnya sehari-hari dengan menggunakan kata-kata yang tersusun dalam kalimat. Untuk itu penguasaan kosa kata (*mufrodat*) adalah suatu yang utama untuk dipelajari dan sebagai syarat bagi mereka yang ingin mahir dalam berbahasa, karena kualitas berbahasa seseorang jelas tergantung pada kualitas dan kuantitas kosa kata yang dimilikinya. Semakin banyak kosa kata (*mufrodat*) yang dimilikinya, maka semakin besar juga kemungkinan untuk trampil berbahasa.

c. Pengajaran *mufrodat*

Program pengajaran *mufrodat* mencakup dalam program pengajaran kebahasaan dan disajikan secara terpadu dalam pelaksanaannya dengan empat ketrampilan berbahasa serta disampaikan sesuai dengan tema yang telah ditentukan, sedangkan program pengajaran yang ada kaitannya dengan pembelajaran *mufrodat* dilakukan dengar mendengarkan kata, mengucapkan kata, mendapatkan makna kata dan membuat kalimat.

Dalam pengajarannya perlu diperhatikan beberapa hal berikut ini:

1. Pembatasan makna

Suatu kata dapat mempunyai beberapa makna. Hal ini merupakan kesulitan tersendiri bagi para pembelajar bahasa asing. Dalam hubungan ini untuk para pemula, sebaiknya guru hanya mengajarkan makna yang sesuai dengan konteks saja agar tidak memecah perhatian dan ingatan siswa.

2. Kosa kata dalam konteks

Banyak kosa kata yang tidak bisa dipahami secara tepat tanpa mengetahui pemakainya dalam kalimat. Kosa kata semacam ini haruslah diajarkan dalam konteks agar tidak mengacaukan pemahaman siswa.

3. Terjemah dalam pengajaran kosa kata

Mengajarkan makna kata dengan cara menerjemahkannya kedalam bahasa ibu adalah cara yang paling mudah, namun mengurangi spontanitas siswa ketika menggunakan dalam ungkapan dan tidak semua kosa kata dalam bahasa asing terdapat pandanannya yang tepat dalam bahasa ibu.

F. Hipotesis Penelitian

Ada perbedaan yang signifikan pada hasil pembelajaran Mufrodat dengan menggunakan strategi *Active Learning* tipe *The Great Wind Blows* dengan

pembelajaran Mufrodat tanpa menggunakan strategi *Active Learning* tipe *The Great Wind Blows*.

G. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam skripsi ini:

- a. Ditinjau dari segi tempat, penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yang mana penelitian ini dilakukan di MtsN Janten Temon Kulon progo.
- b. Ditinjau dari segi sifat data, penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, karena menggunakan data-data yang disajikan dalam bentuk angka.
- c. Ditinjau dari segi tujuan, penelitian ini termasuk penelitian *Experiment Research* (penelitian percobaan), yaitu suatu riset yang bermaksud untuk menguji cobakan suatu konsep atau teori.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan survey. Adapun tujuan dari penelitian survey ini untuk memahami karakteristik dari kelompok populasi dengan meneliti sebagian dari kelompok populasi tersebut yang selanjutnya disebut dengan sampel karena akan tidak mungkin untuk mensurvey seluruh populasi, maka para pengumpul pendapat umum memilih sampel kecil yang dirancang sedemikian rupa sehingga dapat mewakili populasi secara keseluruhan,

kemudian hasil survey terhadap sampel tersebut digeneralisasikan atau diberlakukan kepada populasi.

3. Desain Penelitian

Secara definitif rancangan penelitian mempunyai dua macam pengertian, yaitu secara luas dan secara sempit. Secara luas, rancangan penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Sedangkan secara sempit rancangan penelitian dapat diartikan sebagai penggambaran secara jelas tentang hubungan antarvariabel, pengumpulan data dan analisis data.¹³

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Secara Acak dengan Tes Awal dan Tes Akhir dengan Kelompok Kontrol (*The Randomized Pretest-Posttest Control Group Design*) sebagai berikut:

R	O1	X1	O2
R	O3	X2	O4

Gambar 1. Rancangan Secara Acak dengan Tes Awal dan Tes Akhir dengan Kelompok Kontrol (*The Randomized Pretest-Posttest Control Group Design*)

Keterangan:

O1 : *Pre-test* Kelompok Eksperimen

O2 : *Post-Test* Kelompok Eksperimen

O3 : *Pre-test* Kelompok Kontrol

¹³ Prof. Dr. Syamsuddin AR, M.S. dan Dr. Vismaia S. Damaianti, M.Pd, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2006), hlm. 155-156.

O4 : *Post-Test* Kelompok Kontrol

X1 : Perlakuan terhadap Kelompok Eksperimen

X2 : Perlakuan terhadap Kelompok Kontrol

4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Kepala Sekolah/kepala TU, dijadikan sumber data mengenai gambaran umum madrasah.
- b. Guru bahasa Arab, untuk mengetahui pembelajaran *Mufrodat* yang digunakan di kelas kontrol MTsN Janten Temon Kulon progo.
- c. Siswa, dijadikan sumber data untuk mengetahui hasil pembelajaran *Mufrodat* dengan menggunakan strategi *Active Learning* tipe *The Great Wind Blows*.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Jenis observasi yang dipilih dalam penelitian ini ialah *Controlled Observation* (observasi terpusat atau terkendali) yang mana peneliti memposisikan obyek pengamatannya di dalam suatu ruangan sehingga pelaksana eksperimen mudah untuk melakukan eksperimen.

Metode observasi ini digunakan untuk mengetahui bagaimana guru bahasa Arab MTsN Janten dalam mengajar *Mufrodat* selanjutnya hasil observasi digunakan sebagai pedoman dalam mengajar dikelas kontrol.

b. Interview

Adapun pihak yang diwawancarai adalah guru bidang studi bahasa Arab untuk memperoleh informasi tentang latar belakang pendidikannya, durasi waktu pembelajaran *mufrodat*, pola pengajaran bahasa Arab, kesulitan - kesulitan dalam mengajar *mufrodat*, prestasi bahasa Arab kelas VII di MTsN Janten, dan metode yang digunakan dalam pembelajaran Mufrodat.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data mengenai struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, serta latar belakang siswa dan dokumen lain yang dapat digunakan untuk kelengkapan data.

d. Tes

Bentuk tes yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah awal dan akhir (*pre-test dan post-test*). Tes ini digunakan untuk mengukur pencapaian siswa setelah mempelajari materi Mufrodat dengan menggunakan metode *Active Learning* tipe *The Great Wind Blows* dan yang tanpa menggunakan metode *Active Learning* tipe *The Great Wind Blows* dalam mempelajari *Mufrodat*.

6. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini dikembangkan berdasarkan GBPP bidang studi bahasa Arab untuk MTsN, dalam bentuk soal objektif tes dengan tiga pilihan yaitu a, b, dan c.

a. Uji Validitas

Dalam uji validitas instrumen, penyusun menggunakan validitas isi, yaitu dengan cara melakukan penyusunan tes yang bersumber dari kurikulum mata pelajaran bahasa Arab kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri Janten Temon Kulon Progo yang telah diperiksa dan disetujui oleh guru bidang studi yang bersangkutan.

b. Uji Reabilitas

Masalah pokok dalam penetapan reabilitas pengukuran berkisar pada persoalan stabilitas skor, kemantapan *reading* atau kekonstanan hasil pengukuran.¹⁴ Oleh karena itu, sesuai dengan metode pengukuran dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui besarnya koefisien reabilitas digunakan rumus K-R 20 sebagai berikut :¹⁵

$$r_{tt} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{\sigma^2 - \sum p^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

r_{tt} : Koefisien reabilitas instrumen

n : Banyaknya butir pertanyaan

σ : Varians total

¹⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), hlm. 127.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), hlm. 96.

p : Proporsi subjek yang menjawab betul pada sesuatu butir (proporsi subjek dengan nilai 1)

q : Proporsi subjek yang mendapat skor 0

Secara teknis proses perhitungan diselesaikan dengan bantuan komputer Program *SPSS versi 13.0 for windows*. Maka untuk menentukan instrumen andal atau tidak adalah dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel *product moment*. Apabila r hitung $>$ r tabel maka instrumen bisa dikatakan andal begitu pula sebaliknya.

7. Analisis Data

Untuk menganalisa dan menginterpretasikan data yang diperoleh digunakan :

a. Analisis Kuantitatif

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik uji-t, yang dikutip dari buku metode statistik karangan prof. Nana Sudjana, yaitu sebagai berikut:¹⁶

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S^2 \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dengan

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$db = (n_1 + n_2 - 2)$$

¹⁶ Prof. DR. Sudjana, M.A., M.Sc, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 239.

Keterangan :

t : Hasil akhir test eksperimen

$\bar{X}_1$: Hasil mean kelompok eksperimen

X_2 : Hasil mean kelompok kontrol

S^2 : Standar deviasi

Db : Derajat kebebasan

Apabila nilai yang ditemukan t_0 lebih kecil daripada nilai t_t maka hipotesis nihil yang diterima kebenarannya. Akan tetapi jika koefisien t_0 sama dengan atau lebih besar daripada t_t , maka hipotesis nihil ditolak kebenarannya. Proses perhitungan diselesaikan dengan bantuan komputer dengan program *SPSS Versi 13.0 for windows*.

Berdasarkan konsep di atas, maka berikut diungkapkan pengkajian persyaratan analisis data dengan uji-t yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas varians.

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah suatu pengujian terhadap normal tidaknya data yang akan dianalisis.

2) Uji Homogenitas

Uji Homogenitas varians ini untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi memiliki signifikansi satu sama lain. Tes statistik untuk menguji homogenitas ini adalah uji-F, yakni dengan membandingkan varians terbesar dengan varians terkecil. Rumus

yang digunakan dikutip dari buku *metoda statistika* karya Prof DR. Sudjana, MA., M.Sc., yaitu :

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan :

F : Koefisien F-test

S_1^2 : Varians terbesar

S_2^2 : Varians terkecil

b. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif juga digunakan dalam penelitian ini sebagai pendukung untuk mendeskripsikan kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari hasil penelitian. Adapun metode yang dipakai dalam analisis kualitatif ini adalah *metode induktif*, yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit, kemudian dari fakta-fakta tersebut ditarik dalam generalisasi yang bersifat umum. Metode ini akan digunakan untuk mencari kesimpulan atas hambatan-hambatan yang terjadi selama proses penelitian (penerapan strategi *Active learning* tipe *The Great Wind Blows* dalam pembelajaran *mufrodat*)

H. Sistematika Penulisan.

Agar dapat mempermudah penulisan skripsi ini, maka perlu adanya sistematika penulisan sebagai gambaran umum dalam penulisan skripsi ini. Adapun sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut :

Pertama, memuat bagian formalitas yang terdiri atas halaman judul, nota dinas, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar dan daftar isi.

Kedua, memuat skripsi ini yang terdiri atas empat bab. Adapun bab tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I, pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, landasan teori, tinjauan pustaka, hipotesis masalah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II, berisi tentang gambaran umum MTsN Janten Temon Kulon Progo, yang meliputi letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa serta fasilitas dan prestasi.

BAB III, membahas tentang pembelajaran Mufrodat dengan metode *active learning tipe the great wind blows* (laporan hasil eksperimen) di MTsN Janten Temon Kulon Progo.

BAB IV, penutup, yang meliputi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup

Pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, daftar riwayat hidup penulis dan lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dikemukakan pada bab III dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil *post-test* kemampuan hasil belajar *mufrodat* antara kelompok eksperimen (kelompok siswa yang menggunakan strategi *Active Learning* tipe *The Great Wind Blows*) dan kelompok kontrol (kelompok siswa yang menggunakan strategi *non Active Learning* tipe *The Great Wind Blows*).

Perbedaan ini dapat dilihat dari perolehan nilai peningkatan kedua kelompok, yaitu nilai rata-rata peningkatan sebesar 12,56, standar deviasi sebesar 6,116, dan tobservasi -11,973 (tanda + dan – pada harga “t” adalah absolute) untuk kelompok eksperimen. Sedangkan pada kelompok kontrol diperoleh nilai rata-rata peningkatan sebesar 4,41, standar deviasi sebesar 4,258, dan tobservasi -6,042 (tanda + dan – pada harga “t” adalah absolute).

Berdasarkan pemaparan penulis diatas, dapat dikemukakan bahwa strategi *Active Learning* tipe *The Great Wind Blows* dapat diterapkan untuk meningkatkan penguasaan *mufrodat* siswa kelas VII MTsN Janten Kulon Progo dan dapat dijadikan sebagai alternatif dalam memilih strategi pembelajaran *mufrodat*.

B. Saran

Dengan telah dapat dibuktikannya strategi *Active Learning* tipe *The Great Wind Blows* sebagai strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan penguasaan *mufrodat* pada siswa MTsN kelas VII, maka disarankan kepada :

1. Penggunaan strategi yang dapat meningkatkan kreativitas dan kesenangan siswa dalam belajar perlu diterapkan, seperti strategi *Active Learning*.
2. Untuk menambah kreativitas siswa dalam pembelajaran hendaknya siswa juga ikut aktif berperan dalam pembelajaran, disamping membuat siswa kreatif hal ini juga dapat menambah kegairahan siswa dalam belajar.

C. Kata Penutup

Syukur Alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberi kekuatan, kesabaran, dan kasih sayang sehingga tulisan ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa apa yang penulis susun ini jauh dari kesempurnaan, meski usaha yang penulis lakukan sudah cukup maksimal. Adanya kekurangan dan kesalahan dalam tulisan ini semata-mata karena keterbatasan pengetahuan dan wawasan penulis. Untuk itu kritik dan saran konstruktif dari para pembaca senantiasa penulis harapkan dan akan kami terima dengan lapang dada.

Akhirnya, betapapun terbatasnya skripsi ini, harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat. Amin...

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin M, *Ilmu Pendidikan Islam: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996
- Arikunto Suharsimi, *dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1997
- _____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997
- Deniz, Dinda & Fatan, *Bikin Belajar Selezat Coklat*, Yogyakarta: Andi Offset, 2006
- Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 1999
- Djamrah Syaiful Bahri dan Zain Aswan, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997
- Dryden Gordon & Vos Jeanette, Ahli Bahasa: Ahmad Baiquni, *The Learning Revolution*, Bandung: Kaifa, 2001
- Efendi Ahmad Fuad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2005
- Ghony Djunaidi, *Dasar-dasar Penelitian Eksperimen*, Surabaya: Usaha Nasional, 1988
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research jilid 3*, Yogyakarta: Andi Offset, 2004
- _____, *Metodologi Research jilid 4*, Yogyakarta: Andi Offset, 2004
- Hamalik Oemar, *Kurikulum dan pengajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 1999
- Nasar, *Merancang Pembelajaran Aktif dan Kontekstual berdasarkan SISKO 2006*, Jakarta: Grasindo, 2006
- Nur Natsir M, *Metode Pengajaran Bahasa Arab*, Annida, NO1 Tahun IV, 1982
- Samana, *Sistem Pengajaran Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional (PPSI) dan Pertimbangan Metodologisnya*, Yogyakarta: Kanisius, 1992
- Sarwono Jonathan, *Analisis Data Menggunakan SPSS 13*, Yogyakarta: Andi Offset, 2006

Silberman, Melvin L, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung: Nusamedia, 2006

_____, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Yappendis, 2005

Sriyono, *Teknik Belajar Mengajar dalam CBSA*, Jakarta: Rineka Cipta, 1992

Sudjana, *Metoda Statistika*, Bandung: Tarsito, 2005

Sudijono Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2003

Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, 2004

Syamsuddin dan Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian Bahasa*, Bandung: PT. Rosdakarya, 2006

Tarigan Henry Guntur, *Teknik Pengajaran Ketrampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, 1990

_____, *Metodologi Pengajaran Bahasa I*, Bandung: Angkasa, 1991

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989

Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi, Thesis dan Disertasi*, Jakarta: UIN Jakarta Pers, 2002

Wenger Win, *Beyond Teaching and Learning Memadukan Quantum Teaching dan Learning*, Terjemahan Ria Sirait dan Purwanto, Bandung: Nuansa, 2003

Yusuf Tanyar, Anwar Syaiful, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997

Zainuddin Radliyah dkk, *Metodologi & Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005